2647

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 162 /PMK.010/2019
TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN SEMENTARA
TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 80 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, dalam hal pemulihan kerugian industri dalam negeri sulit dilakukan akibat keterlambatan pengenaan Tindakan Pengamanan, maka selama masa penyelidikan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia dapat merekomendasikan kepada Menteri Perdagangan untuk mengenakan Tindakan Pengamanan Sementara yang dilakukan dalam bentuk pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara;

b. bahwa sesuai dengan hasil penyelidikan awal Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia terdapat kerugian serius yang dialami industri dalam negeri akibat dari lonjakan jumlah impor produk kain;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 ayat (7) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara terhadap Impor Produk Kain;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing the World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5225);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN SEMENTARA TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN.

Pasal 1

Terhadap barang impor berupa produk kain dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (Rupiah/Meter)
1.	5208.12.00	1.318
2.	5208.32.00	4.081
3.	5208.49.00	4.081
4.	5208.51.90	2.856
5.	5208.52.90	4.081
6.	5209.12.00	3.076
7.	5209.22.00	3.076
8.	5209.29.00	3.076
9.	5209.32.00	9.521
10.	5209.39.00	9.521
11.	5209.42.00	9.521
12.	5209.51.90	9.521
13.	5209.59.90	9.521
14.	5210.29.00	1.846
15.	5210.39.00	5.713
16.	5210.41.90	5.713
17.	5210.51.90	5.713
18.	5211.11.00	3.076
19.	5211.19.00	3.076
20.	5211.20.00	3.076
21.	5211.42.00	9.521
22.	5211.43.00	9.521
23.	5211.49.00	9.521
24.	5212.11.00	1.846
25.	5212.24.00	9.521
26.	5212.25.90	9.521
27.	5407.10.29	1.538
28.	5407.10.91	4.761

Nomor	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (Rupiah/Meter)
29.	5407.20.00	4.761
30.	5407.30.00	1.538
31.	5407.44.00	4.761
32.	5407.51.00	1.538
33.	5407.52.00	1.538
34.	5407.53.00	4.761
35.	5407.54.00	4.761
36.	5407.61.90	4.761
37.	5407.74.00	4.761
38.	5407.81.00	1.538
39.	5407.82.00	4.761
40.	5407.83.00	4.761
41.	5407.84.00	4.761
42.	5407.91.00	1.538
43.	5407.92.00	4.761
44.	5407.93.00	4.761
45.	5407.94.00	4.761
46.	5408.22.00*	39,40%
47.	5408.24.00	4.761
48.	5408.32.00*	67,70%
49.	5408.34.00*	36,30%
50.	5512.29.00	1.538
51.	5513.11.00	1.538
52.	5513.12.00	1.538
53.	5513.21.00	4.761
54.	5513.23.00	4.761
55.	5513.39.00	4.761
56.	5513.49.00	4.761
57.	5514.12.00	1.846
58.	5514.21.00	5.713
59.	5514.22.00	5.713
60.	5514.29.00	5.713

Nomor	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (Rupiah/Meter)
61.	5514.42.00	5.713
62.	5514.43.00	5.713
63.	5514.49.00	5.713
64.	5515.11.00	1.538
65.	5515.12.00	1.538
66.	5515.91.00	4.761
67.	5515.99.90	4.761
68.	5516.11.00	1.538
69.	5516.13.00	4.761
70.	5516.14.00	4.761
71.	5516.22.00	4.761
72.	5516.24.00	4.761
73.	5516.92.00	4.761
74.	5804.10.11	4.081
75.	5804.10.19	4.081
76.	5804.10.29	4.081
77.	5804.10.99	4.081
78.	5804.21.90	4.081
79.	5804.29.10	4.081
80.	5804.29.90	4.081
81.	5804.30.00	4.081
82.	5810.92.00	4.081
83.	6001.21.00	5.713
84.	6001.92.20	5.713
85.	6001.92.90	5.713
86.	6004.10.90	5.713
87.	6004.90.00	5.713
88.	6005.21.00	5.713
89.	6005.36.90	1.846
90.	6005.37.90	5.713
91.	6005.90.90	5.713
92.	6006.10.00	5.713

Nomor	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (Rupiah/Meter)
93.	6006.21.00	1.846
94.	6006.22.00	5.713
95.	6006.23.00	5.713
96.	6006.24.00	5.713
97.	6006.31.90	1.846
98.	6006.32.10	5.713
99.	6006.32.20	5.713
100.	6006.32.90	5.713
101.	6006.33.10	5.713
102.	6006.34.10	5.713
103.	6006.42.10	5.713
104.	6006.42.90	5.713
105.	6006.43.90	5.713
106.	6006.44.10	5.713
107.	6006.44.90	5.713

Keterangan: *) besaran tarif dihitung berdasarkan *ad valorem*

Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk kain yang diproduksi dari negara yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

(1) Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan:

a. tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*); atau

b. tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang internasional yang berlaku, dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional.

(2) Dalam hal ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional tidak terpenuhi, pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara atas importasi dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*).

Pasal 4

Terhadap impor produk kain yang berasal dari negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan negara yang memiliki kerja sama perdagangan dengan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, importir wajib menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).

Pasal 5

Besaran Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berlaku sepenuhnya terhadap barang impor kain yang dokumen pemberitahuan pabean impornya telah mendapat nomor pendaftaran dari Kantor Pabean tempat pelabuhan pemasukan sejak tanggal berlakunya Peraturan Menteri ini.

Pasal 6

(1) Peraturan Menteri ini berlaku selama 200 (dua ratus) hari terhitung sejak berlakunya Peraturan Menteri ini.
(2) Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 November 2019

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 6 November 2019

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 NOMOR 1423

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian TU Kementerian

BIRO UMUM

ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 19710912 199703 1 001

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 162 /PMK.010/2019
TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN SEMENTARA TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN

DAFTAR NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN SEMENTARA TERHADAP IMPOR PRODUK KAIN

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Afghanistan	24.	Colombia
2.	Albania	25.	Congo
3.	Angola	26.	Costa Rica
4.	Antigua and Barbuda	27.	Cote d' Ivore
5.	Argentina	28.	Cuba
6.	Armenia	29.	Democratic Republic of the Congo
7.	Bahrain, Kingdom of	30.	Djibouti
8.	Bangladesh	31.	Dominica
9.	Barbados	32.	Dominican Republic
10.	Belize	33.	Ecuador
11.	Benin	34.	Egypt
12.	Bolivia, Plurinational State of	35.	El Salvador
13.	Botswana	36.	Fiji
14.	Brazil	37.	Gabon
15.	Brunei Darussalam	38.	Gambia
16.	Burkina Faso	39.	Georgia
17.	Burundi	40.	Ghana
18.	Cabo Verde	41.	Grenada
19.	Cambodia	42.	Guatemala
20.	Cameroon	43.	Guinea
21.	Central African Republic	44.	Guinea-Bissau
22.	Chad	45.	Guyana
23.	Chile	46.	Haiti

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
47.	Honduras	82.	Panama
48.	India	83.	Papua New Guinea
49.	Israel	84.	Paraguay
50.	Jamaica	85.	Peru
51.	Jordan	86.	Philippines
52.	Kazakhstan	87.	Qatar
53.	Kenya	88.	Russian Federation
54.	Kuwait, The State of	89.	Rwanda
55.	Kyrgyz Republic	90.	Saint Kitts and Nevis
56.	Lao People's Democratic Republic	91.	Saint Lucia
57.	Lesotho	92.	Saint Vincent and the Grenadines
58.	Liberia	93.	Samoa
59.	Liechtenstein	94.	Saudi Arabia, Kingdom of
60.	Macao, China	95.	Senegal
61.	Madagascar	96.	Seychelles
62.	Malawi	97.	Sierra Leone
63.	Malaysia	98.	Singapore
64.	Maldives	99.	Solomon Islands
65.	Mali	100.	South Africa
66.	Mauritania	101.	Sri Lanka
67.	Mauritius	102.	Suriname
68.	Mexico	103.	Swaziland
69.	Moldova, Republic of	104.	Tajikistan
70.	Mongolia	105.	Tanzania
71.	Montenegro	106.	Thailand
72.	Morocco	107.	The Former Yugoslav Republic of Macedonia (FYROM)
73.	Mozambique	108.	Togo
74.	Myanmar	109.	Tonga
75.	Namibia	110.	Trinidad and Tobago
76.	Nepal	111.	Tunisia
77.	Nicaragua	112.	Turkey
78.	Niger	113.	Uganda
79.	Nigeria	114.	Ukraine
80.	Oman	115.	United Arab Emirates
81.	Pakistan	116.	Uruguay

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
117.	Vanuatu	120.	Yemen
118.	Venezuela, Bolivarian Republic of	121.	Zambia
119.	Viet Nam	122.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian

BIRO UMUM

ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001